

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penghitungan statistik dengan teknik analisis varians, didapat hasil yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan asertivitas pada remaja ditinjau dari pola asuh orang tua di Jakarta (Ha diterima, Ho ditolak). Perbandingan skor asertivitas berdasarkan tipe pola asuh yang memiliki perbedaan yang signifikan ditemukan pada tipe pola asuh *authoritative – indulgent* dan *authoritative – neglectful*.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asertivitas remaja di Jakarta dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, penelitian Dyah Anjar S dan Satiningsih pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa asertivitas berhubungan dengan pola asuh. Perbedaan asertivitas pada remaja berdasarkan pola asuh dapat menjadikan tipe pola asuh menjadi salah satu penentu timbulnya asertivitas.

Hal ini merupakan hal yang harus diperhatikan untuk orang tua, pada penelitian ini khususnya tipe pola asuh *authoritative* yang memiliki perbedaan signifikan. Orang tua dengan tipe pola asuh *authoritative* mendorong anak untuk mandiri namun tetap meletakkan batas-batas dan kendali atas tindakan anak mereka. Dalam hal ini, implikasi juga dapat dikaitkan kepada anak dengan kedua orang tuanya yang menunjukkan kehangatan serta mengasuh anak mereka. Hal tersebut membuat anak lebih kompeten

bersosialisasi, mampu bergantung pada dirinya sendiri dan akhirnya memiliki skor yang tinggi pada aspek-aspek dalam asertivitas.

5.3. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, maka penulis dapat memberi saran kepada pihak-pihak yang terkait. Diharapkan saran-saran ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Saran dari penulis sebagai berikut:

5.3.1 Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang dimiliki anak sejak dia lahir hingga dewasa. Keluarga adalah salah satu faktor penting dalam perkembangan remaja. Keluarga diharapkan dapat berfungsi dengan baik, sehingga anak dapat tumbuh kembang dengan baik. Orang tua maupun lingkungan keluarga diharapkan dapat menjalin komunikasi positif dengan anaknya agar membuat remaja menunjukkan sikap yang sama kepada lingkungan dan mendorong asertivitas remaja.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan jumlah responden yang sama dari masing-masing tipe pola asuh, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan penelitian dengan variabel pola asuh orang tua pada aspek-aspek lainnya sehingga diperoleh wawasan yang lebih luas dalam kajian variabel tersebut.